

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boyolali merupakan perwujudan kewajiban Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2018 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Mengukur kinerja adalah menghitung kuantitas/kualitas keluaran (*output*) dan atau hasil (*outcome*) kegiatan/program yang telah dilaksanakan pada tahun 2018. Indikator keluaran (*output*) dan atau hasil (*outcome*) yang diukur berdasar indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Sesuai ketentuan, Indikator Kinerja SKPD minimal meliputi keluaran (*output*), sehingga pengukuran kinerja Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil dapat berupa keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) sesuai dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2018.

- a. Keluaran (*Output*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan (*input*) yang digunakan.
- b. Hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (*output*) kegiatan. Hasil (*outcome*) merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja pada dokumen Perjanjian Kinerja. Pada tahun anggaran 2018, Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebanyak 1 sasaran strategis. Penilaian capaian kinerja menggunakan rumus :

1. Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Simpulan hasil pengukuran dibagi menjadi 4 (empat) skala pengukuran dengan kategori sebagai berikut :

- a. Lebih dari 100 % = Sangat Baik (A)
- b. 76% sampai 100% = Baik (B)
- c. 56% sampai 75% = Cukup
- d. Kurang dari 55 % = Cukup (C)

Capaian kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boyolali sesuai dengan pengukuran kinerja Tahun 2018 disajikan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, dan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah, Sedangkan evaluasi capaian dan akuntabilitas kinerja meliputi analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan diuraikan guna memberikan gambaran efektifitas dan efisiensi pencapaian target kinerja.

Sasaran 1 : Terwujudnya Pelayanan Publik yang Responsif dan Akuntabel

Pencapaian target kinerja sasaran ini tergambar pada beberapa indikator berikut :

Tabel 3.1

Pencapaian Kinerja Sasaran 1

Indikator kinerja	Satuan	Target Renstra 2021	Target RPJMD 2021	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018	Realisasi tahun 2018	Capaian Tahun 2018	Kategori	Penanggung jawab
1 Cakupan penerbitan Kartu Keluarga	%	100	100	100	100	100	100	B	Dispendukcapil
2 Cakupan penerbitan Kartu Tanda Penduduk	%	100	100	99,84	97	99,10	102	SB	Dispendukcapil
3. Cakupan penerbitan kutipan akte kelahiran usia 0 - 18	%	95	95	93,06	87	89,51	103	SB	Dispendukcapil
4 Cakupan penerbitan kutipan akte kelahiran dari jumlah penduduk	%	85	85	64,95	70	64,84	89,51	B	Dispendukcapil
5 Cakupan penerbitan kutipan akte kematian	%	10	10	97,28	6	120	2000	SB	Dispendukcapil
6 Cakupan Kecamatan yang melaksanakan pencetakan KTP-el	%	100	100	47	75	79	105,33	SB	Dispendukcapil
7 Nilai hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat				82	80	80,14	100,18	SB	Dispendukcapil
Rata-rata capaian							371,41		

Capaian kinerja meliputi 7 (Tujuh) indikator kinerja dengan capaian kinerja secara keseluruhan (rata-rata) 371,41% (sangat baik) ,terdiri dari 2 (dua) indikator kategori baik (100%,89,51%) , 5 (lima) indikator kategori sangat baik (102%,103%,2000%,105,33%, 100,18%).

Berikut analisis capaian kinerja dari sasaran per indikator :

1. Terwujudnya Pelayanan yang Responsif dan Akuntabel.

1.1. Cakupan Penerbitan Kartu Keluarga (KK).

Realisasi Cakupan penerbitan KK tahun 2018 sebesar 100% dari target 100%, dari pemohon KK sejumlah 107.551 orang semua sudah diterbitkan KK .

a. Analisis penyebab keberhasilan :

Apabila dibandingkan dengan tahun 2017 pemohon KK mengalami kenaikan sejumlah 19.193 pemohon, pemohon KK tahun 2017 sejumlah 88,358 orang, sedangkan pemohon KK tahun 2018 sejumlah 107.551 orang.hal ini disebabkan pada tahun 2018 Kepala Keluarga banyak yang memperbaharui KK sebagai pemberkasan lamaran CPNS dan TNI, Polri.

1.2. Cakupan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Realisasi Cakupan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP) pada tahun 2018 terealisasi 99,10% dari target 97%, apabila dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami penurunan yang teralisasi 99,84%, dikarenakan wajib KTP pemula belum semuanya melaksanakan perekaman.

a. Analisis penyebab keberhasilan.

Pada indikator ini mencapai target, disebabkan dilaksanakan pelayanan mobile ke desa dan sekolahan (SMA/SMK).

Analisis untuk indikator 1.1 dan indicator 1.2 di atas sbb;

b. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.

Alokasi anggaran untuk pencapaian indikator 1.1. dan 1.2 diatas yaitu dengan alokasi anggaran tahun 2018 sebesar Rp. 4.049.492.000,00 terealisasi Rp. 3.602.652.491,00 (88,97%), dengan efisiensi 11,03%.

c. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

Program/kegiatan yang dilaksanakan dapat mengukur kinerja,dan berhasil memenuhi target kinerja, program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan, yaitu Program Penataan Administrasi Kependudukan dengan 4 kegiatan yaitu :

- Pembangunan dan Pengoperasian SIAK secara Terpadu, bentuk kegiatan yang dilaksanakan al:
 - Pemeliharaan jaringan SIAK
 - Pembangunan Tower SIAK
- Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan, bentuk kegiatan yang dilaksanakan al:
 - Melaksanakan pelayanan KK,KTP di 19 Kecamatan.
 - Melaksanakan pelayanan pindah datang WNI
 - Pencetakan KK dan Pencetakan KTP-el
- Sosialisasi Kebijakan Kependudukan, bentuk kegiatan yang dilaksanakan
 - Menyusun materi sosialisasi
 - Pelaksanaan sosialisasi Tatap muka
 - Pengadaan leafket dan Pemasangan baliho.
 - Sosialisasi Adminduk melalui Radio..
- Pelayanan Administrasi Kependudukan, bentuk kegiatan yang dilaksanakan .al :
 - Pengadaan blangko KK,
 - Pengadaan ATK untuk pencetakan KK,KTP-el, Akte catatan sipil.
 - Pelaksanaan Pelayanan Mobile (jemput bola)

1.3. Cakupan Penerbitan Kutipan Akte Kelahiran usia 0 - 18.

Realisasi Cakupan Penerbitan Kutipan Akte Kelahiran usia 0 – 18 tahun 2018 terealisasi 89,51 % dari target 87 %, jika di bandingkan dengan tahun 2017 mengalami penurunan yang terealisasi 93,06%. Jumlah anak usia 0 – 18 tahun 2018 sejumlah 272.983 orang dan yang sudah memiliki akte kelahiran sejumlah 224.337 orang.

a. Analisis penyebab keberhasilan.

Pada indikator ini dapat mencapai target karena penduduk usia 0 – 18 merupakan anak usia sekolah , sehingga untuk kelengkapan baik untuk pendaftaran sekolah maupun untuk penerbitan ijazah harus melampirkan kutipan akte kelahiran.

1.4. Cakupan Penerbitan Kutipan Akte Kelahiran dari jumlah penduduk.

Cakupan Penerbitan Kutipan Akte Kelahiran tahun 2018 terealisasi 64,84 % dari target 70 %, Jumlah penduduk Kabupaten boyolali sejumlah 1.026.034 orang dan yang sudah memiliki akte kelahiran sejumlah 665.320 orang.

a. Analisis penyebab kegagalan.

Pada indikator ini tidak dapat mencapai target karena sebagian besar penduduk yang sudah berusia lanjut tidak mengajukan permohonan penerbitan akte.

1.5. Cakupan Penerbitan Kutipan Akte Kematian .

Cakupan Penerbitan Kutipan Akte Kematian target tahun 2018 sebesar 6%, terealisasi 120 % (dari peristiwa kematian yang dilaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) , jumlah kematian yang dilaporkan pada tahun 2018 sejumlah 2.610 orang, , sedangkan akte kematian yang diterbitkan sejumlah 3.133 akte).

Jika dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami kenaikan yang terealisasi 97,28% dari target 5% (dari peristiwa kematian yang dilaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

a Analisis penyebab keberhasilan.

Pada indikator ini dapat mencapai target, karena adanya sosialisasi arti pentingnya akte kematian, namun belum semua kecamatan melaporkan peristiwa kematian di wilayahnya secara rutin sebagai pembanding dalam menentukan capaian kinerja, hal ini disebabkan akte kematian belum digunakan sebagai persyaratan dalam pengurusan dokumen yang berkaitan dengan kematian seseorang oleh lembaga Pemerintah maupun lembaga swasta.

Analisis untuk 3 (tiga) indikator diatas sbb:

b. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.

Alokasi anggaran untuk mencapai target indikator (indikator 1.3, dan 1.4 dan 1.5), tahun 2018 sebesar Rp. 263.628.000,00 terealisasi Rp. 248.904.516,00 (94,42%), dengan efisiensi 5,58%.

c. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

Program/kegiatan yang dilaksanakan dapat mengukur kinerja, program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan, yaitu Program Penataan Administrasi Kependudukan dengan kegiatan

- Peningkatan pelayanan publik dalam bidang pencatatan sipil, dengan bentuk kegiatan yang dilaksanakan al :
 - Melaksanakan pelayanan akte Catatan Sipil
 - Penerbitan Kutipan akte catatan sipil.

- Sosialisasi kebijakan kependudukan dengan bentuk kegiatan yang dilaksanakan al:
 - Menyusun materi sosialisasi.
 - Pelaksanaan sosialisasi dengan tatap muka
 - Pengadaan bookleat dan Pemasangan baliho.
 - Sosialisasi Adminduk melalui iklan Radio..

- Pelayanan Administrasi Kependudukan, bentuk kegiatan yang dilaksanakan al:
 - Pengadaan blanko Akte Pencatatan Sipil.
 - Pengadaan ATK untuk cetak akte catatan sipil.
 - Pelaksanaan pelayanan mobile (jemput bola)

1.6. Cakupan Kecamatan yang telah melaksanakan Pencetakan KTP-el .

Cakupan Kecamatan yang telah melaksanakan pencetakan KTP-el tahun 2018 terealisasi 79 % dari target 75% , karena dari 19 Kecamatan sudah ada 15 kecamatan yang sudah bisa melaksanakan pencetakan KTP-el yaitu, kecamatan Juwangi, Kemusu, Karanggede, Andong, Klego, Ngemplak, Sambu, Simo, Selo, Wonosegoro, Teras, Cepogo, Sawit, Ampel , dan Banyudono.

a Analisis penyebab keberhasilan.

Karena tersedianya dana untuk pengadaan alat cetak KTP-el untuk 15 kecamatan.

d. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.

Alokasi anggaran untuk mencapai target indikator ini pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.143.350.000,00 terealisasi Rp. 1.041.222.682,00 (91,07%), dengan efisiensi 8,93%.

e. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan.

Program/kegiatan yang dilaksanakan dapat mengukur kinerja, secara umum program dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan, yaitu Program Penataan Administrasi Kependudukan dengan kegiatan Pembangunan dan Pengopersian SIAK secara terpadu , bentuk kegiatannya sbb:

- Pengadaan alat cetak KTP-el
- Setting alat cetak KTP-el di kecamatan
- Melaksanakan pencetakan KTP-el.

1.7. Nilai Hasil Survey Kepuasan Masyarakat .

Nilai Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) semester II tahun 2018 mendapat nilai sebesar 80,14 dari target 80, walupun mencapai target apabila dibandingkan dengan semester II tahun 2017 mengalami penurunan yang teralisasi sebesar 82, hal ini menunjukkan bahwa pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menurut responden (pelanggan) mengalami penurunan dengan tahun sebelumnya.

a. Analisis penyebab keberhasilan.

Pada indikator ini dapat mencapai target, hal ini disebabkan adanya perubahan sistim pelayanan dan peningkatan sarana dan prasarana penunjang untuk kenyamanan para pemohon .

b. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.

Alokasi anggaran untuk melaksanakan Servey Kepuasan Masyarakat (SKM) pada tahun 2018 sebesar Rp. 6.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 3.534.000,00 (58,90%) dengan efisiensi sebesar 41,10%,

c. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan.

Program/kegiatan yang dilaksanakan dapat mengukur kinerja,dan berhasil memenuhi target kinerja, secara umum program dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan, yaitu Program Penataan Administrasi Kependudukan dengan kegiatan Peningkatan kapasitas kelembagaan kependudukan dengan bentuk kegiatan al :

- Menyusun kuesioner untuk pelanggan
- Menyebarkan kuesioner kepada pelanggan
- Merekap hasil jawaban kuesioner
- Menyusun buku survey Kepuasan Masyarakat.

3.2 Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran Belanja Langsung Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boyolalai pada tahun 2018 sejumlah Rp. 5.459.478.000,00 yang teralisasi Rp. 4.885.521.013,00 atau terealisasi 89,49%, efisiensi sebeasar 10,51%, yang terdiri dari anggaran yang bersumber dari dana DAU Tahun 2018 sejumlah Rp 3.410.820.000,00 dan terealisasi Rp. 3.090.707.403.,00 dengan penyerapan sebesar 90,61%, dan dana yang bersumber dari DAK Non Fisik TA 2018 sejumlah Rp. 2.048.658.000,00 terealisasi sejumlah Rp.1.794.813.610,00 dengan penyerapan sebesar 87,61%.

Program dan kegiatan yang terkait dengan pencapaian indikator kinerja utama yaitu Program Penataan Administrasi Kependudukan dan dilaksanakan dengan 13 kegiatan yang saling berkaitan, Alokasi anggaran yang bersumber dari DAU pada tahun 2018 untuk program penataan administrasi kependudukan sebesar Rp. 2.749.718.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.521.294.213,00 (91,69%), Dan Alokasi anggaran yang bersumber dari DAK Non Fisik tahun 2018 sebesar Rp. 2.048.658.000,00 terealisasi sejumlah Rp. 1.794.813.610,00 (87,61%).

- Realisasi anggaran pada program Penataan Administrasi Kependudukan yang bersumber dari DAU tahun 2018 tersaji dalam tabel sbb :

Tabel 3.2.1.

Alokasi dan Realisasi Anggaran yang bersumber dari DAU TA 2018

No	Sasaran Strategis	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Koordinator
1	Terwujudnya Pelayanan Publik yang Responsif dan Akuntabel	Penataan Adiministrasi Kependudukan.				
		1 Pembangunan dan pengoperasian SIAK secara terpadu	1.143.350.000	1.041.222.682	91,07%	Dispendukcapil
		2 Koordinasi pelaksanaan kebijakan kependudukan	371.200.000	366.634.576	98,77%	Dispendukcapil
		3 Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	897.150.000	803.282.200	89,54%	Dispendukcapil
		4 Pengembangan data base kependudukan	36.500.000	32.376.739	88,70%	Dispendukcapil
		5 Peningkatan kapasitas kelembagaan kependudukan	6.000.000	3.534.000	58,90%	Dispendukcapil
		6 Monitoring, evaluasi dan pelaporan	25.590.000	22.185.500	86,70%	Dispendukcapil
		7 Peningkatan pelayanan publik dalam bidang pencatatan sipil	263.628.000	248.904.516	94,42%	Dispendukcapil
	8 Penanganan Pengaduan Pelayanan	6.300.000	3.154.000	50,06%	Dispendukcapil	

No	Sasaran Strategis	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Koord inator
		Adminduk				
		JUMLAH	2.749.718.000	2.521.294.213	91.69%	

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran dan Capain Fisik Belanja Langsung Dispendukcapil tahun anggaran 2018.

- Realisasi anggaran pada program Penataan Administrasi Kependudukan yang bersumber dari DAK Non Fisik tahun 2018 tersaji dalam tabel sbb :

Tabel 3.2.2.
Alokasi dan Realisasi Anggaran
dana DAK Non Fisik TA 2018

No	Sasaran Strategis	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Koord inator
1	Terwujudnya Pelayanan Publik yang Responsif dan Akuntabel	Penataan Adiministrasi Kependudukan.				1
		1 Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan	34.315.000	34.116.000	99,42%	Dispen dukca pil
		2 Sosialisasi kebijakan kependudukan	76.417.500	71.109.900	93,05%	Dispen dukca pil
		3 Pelayanan Administrasi Kependudukan	1.932.574.500	1.687.037.710	87,29%	Dispen dukca pil
		4 Penyediaan informasi yang dapat di akses masyarakat	5.351.000	2.550.000	47,65%	Dispen dukca pil
	JUMLAH		2.048.658.000	1.794.813.610	87.61%	

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran dan Capain Fisik Dana DAK Non Fisik Dispendukcapil tahun anggaran 2018.